



Similarity Report

Metadata

Name of the organization

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Title

PROPOSAL ARTIKEL ANISA RAHAYU_211520100015

Author(s)

Coordinator

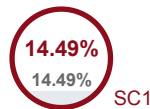
perpustakaan umsidapet

Organizational unit

Perpustakaan

Record of similarities

SCs indicate the percentage of the number of words found in other texts compared to the total number of words in the analysed document. Please note that high coefficient values do not automatically mean plagiarism. The report must be analyzed by an authorized person.

**25**

The phrase length for the SC 2

4224

Length in words

29482

Length in characters

Alerts

In this section, you can find information regarding text modifications that may aim at temper with the analysis results. Invisible to the person evaluating the content of the document on a printout or in a file, they influence the phrases compared during text analysis (by causing intended misspellings) to conceal borrowings as well as to falsify values in the Similarity Report. It should be assessed whether the modifications are intentional or not.

Characters from another alphabet	ß	0
Spreads	A→	15
Micro spaces		0
Hidden characters	␣	0
Paraphrases (SmartMarks)	Ⓐ	48

Active lists of similarities

This list of sources below contains sources from various databases. The color of the text indicates in which source it was found. These sources and Similarity Coefficient values do not reflect direct plagiarism. It is necessary to open each source, analyze the content and correctness of the source crediting.

The 10 longest fragments

Color of the text

NO	TITLE OR SOURCE URL (DATABASE)	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	https://jurnal.uym.ac.id/index.php/kesehatan/article/download/348/203/	31 0.73 %
2	3-Month Injection Contraception And Obesity In Puskesmas Banding Agung Kholilah Kholilah, Wijayanti Irfana Tri, Luluk Yulianti;	23 0.54 %
3	https://repository.unar.ac.id/jspui/bitstream/123456789/2984/1/SKRIPSI%20LINA.pdf	21 0.50 %
4	https://ejurnal.ibisa.ac.id/index.php/jkk/article/download/105/101	18 0.43 %

5	https://ojs.poltekkes-malang.ac.id/index.php/MAJORY/article/download/3887/598/	17 0.40 %
6	GAMBARAN KENAIKAN BERAT BADAN PADA AKSEPTOR KB SUNTIK 3 BULAN DI PMB BIDAN AMBARWATI CILACAP TAHUN 2020 Siti Rohmah,Nursamsiyah Nursamsiyah;	15 0.36 %
7	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kenaikan Berat Badan Pada Pengguna Kontrasepsi Suntik di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang IV Sipin Kota Jambi Tahun 2022 Lisa Afrilia, Silvia Mawarti Perdana, Hendra Dhermawan Sitanggang, Evy Wisudariani, Fitri Adelina;	14 0.33 %
8	http://repository2.unw.ac.id/5/1/ARTIKEL%20FIX.pdf	14 0.33 %
9	https://jurnal.stikesmus.ac.id/index.php/avicenna/article/download/941/487	14 0.33 %
10	https://jurnal.stikesmus.ac.id/index.php/avicenna/article/download/941/487	14 0.33 %

from RefBooks database (4.21 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
Source: Paperity		
1	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kenaikan Berat Badan Pada Pengguna Kontrasepsi Suntik di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang IV Sipin Kota Jambi Tahun 2022 Lisa Afrilia, Silvia Mawarti Perdana, Hendra Dhermawan Sitanggang, Evy Wisudariani, Fitri Adelina;	47 (4) 1.11 %
2	HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN KONTRASEPSI DEPO MEDROKSIPROGESTERON ASETAT (DMPA) DENGAN OBESITAS Rajuddin Rajuddin, Gani Azhari,Suciana Suciana;	28 (4) 0.66 %
3	The Influence of Three Months Injectable KB of Depo Medroksi Progesteron Acetate (DMPA) on Agency Weight in Tanah Abang Public Health Center, Jakarta, 2019 Dina Raidanti;	24 (3) 0.57 %
4	3-Month Injection Contraception And Obesity In Puskesmas Banding Agung Kholilah Kholilah, Wijayanti Irfana Tri, Luluk Yuliat;	23 (1) 0.54 %
5	GAMBARAN KENAIKAN BERAT BADAN PADA AKSEPTOR KB SUNTIK 3 BULAN DI PMB BIDAN AMBARWATI CILACAP TAHUN 2020 Siti Rohmah,Nursamsiyah Nursamsiyah;	15 (1) 0.36 %
6	Penyuluhan Tentang Pemilihan Alat Kontrasepsi pada Program Keluarga Berencana (KB) dengan Pasangan /Wanita Usia Subur di ruangan Kamar bersalin RSUD Torabelo Sigi Sulawesi Tengah Mutmainnah.HS;	12 (1) 0.28 %
7	The Relationship Between Infant Birth and Perineal Rupter in Normal Delivery in Juwita Clinic Ilawati Sri Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sehat,Susanti Novi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sehati;	12 (1) 0.28 %
8	GAMBARAN PERUBAHAN BERAT BADAN PADA AKSEPTOR KB PIL DI BPM FAULIEN PALEMBANG TAHUN 2019 admin, Untari Anggeni;	10 (2) 0.24 %
9	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Berat Badan pada Ibu Pengguna KB Suntik 3 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tamanan Bondowoso Yasminta Salsabila,Elfira Damayanti, Azza Awatiful;	7 (1) 0.17 %

from the home database (0.00 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
from the Database Exchange Program (0.57 %)		
NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)

1	proposal_perbaikan_age_parafrase dapus fik 9/18/2024 Poltekkes Kemenkes Kupang (Poltekkes Kemenkes Kupang)	24 (3) 0.57 %
---	--	---------------

from the Internet (9.71 %)

NO	SOURCE URL	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	https://jurnal.stikesmus.ac.id/index.php/avicenna/article/download/941/487	62 (7) 1.47 %
2	https://ejurnal.ibisa.ac.id/index.php/jkk/article/download/105/101	32 (3) 0.76 %
3	https://jurnal.uym.ac.id/index.php/kesehatan/article/download/348/203/	31 (1) 0.73 %
4	http://repo.polkesraya.ac.id/3312/1/LTA%20MERNA%20DEWI%20RATNA%20SARI.pdf	27 (4) 0.64 %
5	https://repository.unissula.ac.id/39260/1/Ilmu%20Keperawatan_30902100069_fullpdf.pdf	27 (4) 0.64 %
6	https://jurnal.stikesmus.ac.id/index.php/JKebIn/article/download/1099/540	26 (3) 0.62 %
7	https://jurnalstikesintanmartapura.com/index.php/jikis/article/download/30/32	26 (3) 0.62 %
8	https://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/6111/2/Naskah%20Publikasi%20Siti%20Masitoh%20AB221078.pdf	21 (2) 0.50 %
9	https://repository.unar.ac.id/jspui/bitstream/123456789/2984/1/SKRIPSI%20LINA.pdf	21 (1) 0.50 %
10	https://ojs.poltekkes-malang.ac.id/index.php/MAJORY/article/download/3887/598/	17 (1) 0.40 %
11	https://adoc.pub/hubungan-penggunaan-kb-suntik-3-bulan-dmpa-dengan-kenaikan-b.html	14 (2) 0.33 %
12	https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/Detector/article/download/1114/1080	14 (2) 0.33 %
13	http://repository2.unw.ac.id/5/1/ARTIKEL%20FIX.pdf	14 (1) 0.33 %
14	https://repository.unair.ac.id/130727/1/LAPORAN%20KEGIATAN%20MAGANG_IIN%20KHOIRIYAH%20ULFAH_101811133160.pdf	13 (1) 0.31 %
15	http://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id/assets/file/kti/1602450031/BAB_5.pdf	13 (2) 0.31 %
16	https://media.neliti.com/media/publications/326860-hubungan-lama-penggunaan-suntikan-tiga-b-a6f7e421.pdf	13 (2) 0.31 %
17	http://repo.poltekkesdepkes-sby.ac.id/2924/1/12.%20Daftar%20Lampiran.pdf	13 (1) 0.31 %
18	https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Sinar/article/download/12872/6080	7 (1) 0.17 %
19	https://smrh.e-journal.id/Jkk/article/download/113/73/	7 (1) 0.17 %
20	https://journal.budimulia.ac.id/index.php/kebidanan/article/download/335/272/	6 (1) 0.14 %
21	https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/34274/1/15720040_BAB-I_IV-atau%20V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf	6 (1) 0.14 %

List of accepted fragments (no accepted fragments)

NO	CONTENTS	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	----------	---------------------------------------

LAMA PEMAKAIAN KONTRASEPSI SUNTIK DMPA DENGAN KENAIKAN BERAT BADAN
DURATION OF INJECTABLE CONTRACEPTIVE DMPA USE WITH WEIGHT GAIN

ANISA DEWI SINTIA RAHAYU NIM → 211520100015

DOSEN PEMBIMBING
YANIK PURWANTI, SST, M.Keb

DOSEN PENGUJI
HESTY WIDOWATI, S.Keb.,Bd.,M.Keb

PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO TAHUN 2024/2025
2

LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

LAMA PEMAKAIAN KONTRSEPSI SUNTIK DMPA DENGAN KENAIKAN BERAT BADAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

ANISA DEWI SINTIA RAHAYU 211520100015

Disetujui oleh :
Dosen pembimbing

YANIK PURWANTI, SST., M.KE

LAMA PEMAKAIAN KONTRSEPSI SUNTIK DMPA DENGAN KENAIKAN BERAT BADAN
DURATION OF INJECTABLE CONTRACEPTIVE DMPA USE WITH WEIGHT GAIN

Anisa Dewi Sintia Rahayu¹ Yanik Purwanti² Hesty Widowati³ Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Program Studi Profesi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Email: anisarahayu25092002@gmail.com¹ yanik1@umsida.ac.id²

ABSTRAK

Latar Belakang : Salah satu metode pencegahan kehamilan yang banyak digunakan dan digemari di Indonesia adalah kontrasepsi suntikan. Jenis kontrasepsi suntikan yang dipakai adalah Depo Medroksi Progesteron Asetat (DMPA) dan Cyclofem. Meski kontrasepsi suntikan DMPA memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi, banyak pengguna yang mengeluhkan efek samping, terutama bertambahnya berat badan. Pada tahun 2020, terdapat kenaikan jumlah pengguna kontrasepsi suntikan. 19.6% dan tahun 2021 menjadi 59,9%. Tujuan : Menganalisis lamanya penggunaan kontrasepsi suntik DMPA bersamaan dengan kenaikan berat badan. Metode → Design penelitian analitik observasional dengan cross-sectional approach. Populasi yang diteliti adalah seluruh akseptor KB yang berkunjung di BPM Supriyati 36 responden, dan sampel adalah yang memenuhi kriteria inklusi yaitu akseptor KB suntik DMPA, memiliki kartu KB, bersedia menjadi responden sebanyak 33 responden. Data dikumpulkan dengan wawancara & Observasi. Analisis data menggunakan Chi Square. Hasil : Berdasarkan Tabel 4.1, mayoritas responden berada pada rentang usia 31-50 tahun, yaitu sebanyak 19 orang (57,6%), sementara responden berusia 20-30 tahun sebanyak 14 orang (42,4%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu yang menjadi responden berada dalam kelompok usia dewasa madya. Dari segi pendidikan terakhir, sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan rendah (SD dan SMP), yaitu sebanyak 19 orang (57,6%). Sementara itu, responden dengan pendidikan tinggi (SMA dan S1) berjumlah 14 orang (42,4%).

Kata kunci : Kontrasepsi, Suntik, Berat badan

ABSTRACT

Background: Injectable **contraception is one of the most popular and desirable contraceptives** in Indonesia. **Depo Medroxy Progesterone Acetate (DMPA) and Cyclofem** are the injectable contraceptives used. In the use of injectable contraceptives **depo medroxy rogesteron acetate (DMPA)** has high effectiveness **but has side effects that many complain about, namely weight gain**. There has been an increase in injectable family planning users in 2020 19.6% in 2021 to 59.9%. **Objective: Analyzing the relationship between the duration of DMPA injectable contraceptive use and weight gain.** Method → Observational **analytic research design, with a cross sectional approach. The population in this study were all family planning acceptors who** visited BPM Supriyati 36 respondents, and the sample was those who met the inclusion criteria, namely DMPA injectable family planning acceptors, had a family planning card, were willing to be respondents as many as 33 respondents. Data collected by interview & observation. Data analysis using Chi Square. Results: Based on Table 4.1, the majority of respondents were in the age range of 31-50 years, as many as 19 people (57.6%), while respondents aged 20-30 years were 14 people (42.4%). This shows that most of the respondent mothers are in the middle adulthood age group. In terms of the latest education, most respondents had **a low level of education (elementary and junior high school), as many as 19 people** (57.6%). Meanwhile, 14 respondents (42.4%) had higher education (high school and bachelor's degree).

Keywords: Contraceptives, Injectables, Body weight

PENDAHULUAN

Dengan estimasi 249 juta orang, Indonesia berada di urutan kelima di dunia, **menurut World Population Data Sheet 2013. Pada tahun 2013, Indonesia tetap menjadi negara dengan penduduk terbesar di ASEAN, dengan** luar wilayah terbesar. **Dengan angka fasilitas, atau Total Fertility Rate (TFR), 2,6, Indonesia masih berada di atas rata-rata TFR ASEAN, yang adalah 2,4.** Jumlah penduduk Indonesia diperkirakan mencapai 248 juta pada tahun 2013, menurut Kementerian Kesehatan RI dan Badan Pusat Statistik (BPS). Namun, Badan **Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa 28,55 juta orang atau 11,47% dari total penduduk Indonesia adalah penduduk miskin** pada tahun 2013 (Info DATIN, 2014). Data menunjukkan bahwa di Indonesia, 31.527.492 pasangan usia subur (PUS) menggunakan KB suntik pada tahun 2020. Jumlah ini meningkat menjadi 38.409.722 pada tahun 2021, 59,9% dari mereka menggunakan KB suntik [1]
Oleh karena itu, salah satu pendekatan untuk mengurangi tingkat kematian adalah mengikuti **peraturan pemerintah Republik Indonesia no. 87 tahun 2014 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga. Ibu terutama yang mengalami kondisi 4T, yang mencakup melahirkan di bawah usia 20 tahun, melahirkan di atas usia 35 tahun, melahirkan terlalu sering, melahirkan terlalu dekat, atau melahirkan di bawah usia 20 tahun.** Menurut Profil Kesehatan Indonesia, tahun 2013. Akibatnya, **Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana** Nasional

(BKKBN) pemerintah Indonesia akan mengelola dan melaksanakan program Keluarga Berencana untuk meningkatkan angka kelahiran (BKKBN, 2016) [2]

Salah satu jenis kontrasepsi suntik yang paling populer di Indonesia adalah **Depo Medroksi Progesteron Acetat (DMPA) dan Cyclofem**. DMPA sangat efektif, **tetapi memiliki beberapa efek samping**. Gangguan pola haid seperti amenorrhea, menoragia, dan bercak spotting yang muncul setelah menopause dan peningkatan berat badan. Salah satu efek sampingnya adalah Kenaikan berat badan. Kenaikan berat badan biasanya tidak terlalu besar, berkisar antara satu kilogram hingga lima kilogram per tahun. Pertama Kenaikan Salah satu efek samping dari penggunaan kontrasepsi suntik adalah kenaikan berat badan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kenaikan berat badan yaitu : konsumsi makanan dan minuman yang tinggi kalori seperti gula dan lemak, gaya hidup yang menyebabkan banyak waktu dihabiskan untuk duduk atau berbaring, factor genetic atau turunan. **Kondisi tubuh yang dapat disebabkan oleh pengaruh gen leluhur yang masuk dalam garis keturunan keluarga** dikenal sebagai faktor genetik. **Aktivitas fisik juga mempengaruhi kenaikan berat badan; aktivitas fisik yang dilakukan secara teratur dapat meningkatkan massa jaringan bebas lemak dan** mengurangi massa jaringan lemak Salah satu efek samping dari penggunaan kontrasepsi suntik adalah kenaikan berat badan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berat badan ibu sebelum penggunaan KB suntik DMPA adalah 54,40 kg, dan meningkat menjadi 58,10 kg setelah penggunaan KB. Oleh karena itu, BB akseptor KB meningkat setelah penggunaan KB suntik DMPA suntik yaitu sebesar 57,5 [3]

Berdasarkan latar belakang pada penelitian ini maka peneliti ingin mengetahui tentang lamanya pemakaian kontrasepsi KB suntik DMPA dengan kenaikan berat badan di BPM Supriyati.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan analitik cross- sectional. Penelitian ini dilakukan di BPM Supriyati variabel independent yaitu lamanya pemakaian kontrasepsi suntik DMPA sedangkan Variabel dependent yaitu kenaikan berat badan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua akseptor KB suntik yang berkunjung sebanyak 36 akseptor KB suntik. Sampel dihitung dengan rumus slovin didapatkan 33 akseptor KB suntik, sampel yang diambil dengan metode purposive sampling. kriteria inklusi adalah Wanita yang menggunakan akseptor KB suntik DMPA, memiliki kartu KB, bersedia menjadi responden

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara & observasi langsung, wawancara bertujuan untuk mengklarifikasi lama pemakaian KB suntik dan BB awal. Sedangkan observasi langsung bertujuan untuk mengukur berat badan saat ini dengan menambahnya kenaikan berat badan.

Penelitian ini menganalisis data menggunakan uji Chi-Square univariat dan bivariat. untuk menganalisis **hubungan lamanya pemakaian kontrasepsi suntik DMPA dengan** kenaikan berat badan.

HASIL

1. Analisis Univariat Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden Frekuensi (n) Presentase (%)

Usia Ibu

20-30 tahun 14 42,4

31-50 tahun 19 57,6

Pendidikan Terakhir

Pendidikan Rendah (SD & SMP) 19 57,6

Pendidikan Tinggi (SMA & S1) 14 42,4

Jumlah Anak

<3 anak 24 72,7

>3 anak 9 27,3

Sumber : Data primer tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.1, mayoritas responden berada pada rentang usia 31-50 tahun, yaitu sebanyak 19 orang (57,6%), sementara responden berusia 20-30 tahun sebanyak 14 orang (42,4%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu yang menjadi responden berada dalam kelompok usia dewasa madya.

Dari segi pendidikan terakhir, sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan rendah (SD dan SMP), yaitu sebanyak 19 orang (57,6%).

Sementara itu, responden dengan pendidikan tinggi (SMA dan S1) berjumlah 14 orang (42,4%). Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden berasal dari latar belakang pendidikan yang relatif rendah.

Berdasarkan jumlah anak, mayoritas responden memiliki kurang dari tiga anak, yakni sebanyak 24 orang (72,7%). Adapun responden yang memiliki tiga anak atau lebih sebanyak 9 orang (27,3%). Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki keluarga dengan jumlah anak yang tergolong kecil.

Tabel 2 presentase Riwayat lama pemakaian KB

Lama pemakaian Frekuensi (n) Presentase (%)

<5 Tahun 22 66,7

>5 Tahun 11 33,3

Total 33 100,0

Sumber : Data primer tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.2, diketahui bahwa mayoritas responden memiliki riwayat pemakaian KB kurang dari 5 tahun, yaitu sebanyak 22 orang (66,7%).

Sementara itu, responden yang menggunakan KB lebih dari 5 tahun berjumlah 11 orang (33,3%). Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan pengguna KB yang relatif baru.

Tabel 3 Presentase Riwayat Kenaikan Berat Badan

Kenaikan berat badan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
< 5 kg	13	39,4
≥ 5 kg	20	60,6
Total	33	100,0

Sumber : Data primer tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.3 **diketahui bahwa sebagian besar responden** mengalami kenaikan berat badan lebih dari 5 kg, yaitu sebanyak 20 orang (60,6%). Sementara itu, **responden yang mengalami kenaikan berat badan** kurang dari 5 kg berjumlah 13 orang (39,4%). Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden mengalami kenaikan berat badan yang cukup signifikan.

2. Analisis Bivariat

1. Hubungan Usia Ibu dengan Kenaikan berat badan

Tabel 4 Kenaikan Berat Badan Ibu

Usia Ibu Kenaikan berat badan Total P Value

	< 5kg		≥ 5kg		Total	P Value
	n	%	n	%	n	%
20 - 30 tahun	5	35,7	9	64,3	14	100
31 - 50 tahun	8	42,1	11	59,9	19	100
Total	13	39,4	20	60,6	33	100

Sumber : Data primer tahun 2025

Berdasarkan hasil uji Chi-Square pada Tabel 4.6, diketahui bahwa sebagian besar ibu pada kelompok usia 20-30 tahun mengalami peningkatan berat badan yang lebih besar dari 5 kg (64,3%), dan pada kelompok usia 31-50 tahun juga sebagian besar mengalami peningkatan berat badan lebih dari lima kilogram. (59,9%). Namun demikian, hasil analisis statistik menunjukkan nilai p-value sebesar 0,710. Karena nilai p > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa **tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu** dengan kenaikan berat badan.

2. Hubungan pendidikan Terakhir ibu dengan kenaikan berat badan

Tabel 5 Pendidikan Terakhir pada ibu

Pendidikan terakhir	Kenaikan berat badan		Total	P Value
	< 5kg		≥ 5kg	
	n	%	n	%
Pendidikan Rendah	8	42,1	11	57,9
Pendidikan Tinggi	5	35,7	9	64,3
Total	13	39,4	20	60,6

Sumber : Data primer tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.7, terlihat bahwa ibu dengan pendidikan rendah sebagian besar **mengalami kenaikan berat badan lebih dari 5 kg** (57,9%), begitu pula pada ibu dengan pendidikan tinggi, di mana mayoritas juga **mengalami kenaikan berat badan lebih dari 5 kg** (64,3%). Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai p-value sebesar 0,710. Karena nilai p > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa **tidak terdapat hubungan yang signifikan antara** pendidikan terakhir ibu dengan kenaikan berat badan.

3. Hubungan jumlah anak dengan kenaikan berat badan

Tabel 6 Jumlah Anak

Jumlah Anak	Kenaikan berat badan		Total	P Value
	< 5kg		≥ 5kg	
	n	%	n	%
< 3 anak	7	29,2	17	70,8
≥ 3 anak	6	66,7	3	33,3
Total	13	60,6	20	60,6

Sumber : Data primer tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.8, diketahui bahwa ibu dengan jumlah anak kurang dari 3 orang mayoritas mengalami kenaikan berat badan lebih dari 5 kg, yaitu sebanyak 17 orang (70,8%). Sementara itu, pada ibu dengan jumlah anak lebih dari 3 orang, sebagian besar mengalami kenaikan berat badan kurang dari 5 kg, yaitu sebanyak 6 orang (66,7%). Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai p-value sebesar 0,050. Karena nilai p = 0,050 berada pada batas signifikansi (**p ≤ 0,05**), maka dapat disimpulkan bahwa **terdapat hubungan yang signifikan antara** jumlah anak dengan kenaikan berat badan.

4. Hubungan lama pemakaian KB dengan kenaikan berat badan

Tabel 7 Lama Pemakaian KB

Lama pemakaian	Kenaikan berat badan		Total	P Value
	< 5kg		≥ 5kg	

	n	%	n	%	n	%
< 5 tahun	4	18,2	18	81,8	22	100
≥ 5 tahun	9	81,8	2	18,2	11	100
Total	13	39,4	20	60,6	33	100

Sumber : Data primer tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.9, diketahui bahwa ibu dengan lama pemakaian KB kurang dari 5 tahun mayoritas mengalami kenaikan berat badan lebih dari **5 kg, yaitu sebanyak 18 orang** (81,8%). Sementara itu, ibu dengan lama pemakaian KB lebih dari 5 tahun sebagian besar mengalami kenaikan berat badan kurang dari 5 kg, yaitu sebanyak 9 orang (81,8%). Ada korelasi yang signifikan antara lama pemakaian KB dan kenaikan berat badan, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji Chi-Square, dengan nilai p-value sebesar 0,000. Oleh karena itu, nilai p adalah 0,05.

PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

Pada penelitian ini analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan karakteristik umum responden dan variabel utama penelitian. Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.1, diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada rentang usia 31-50 tahun, yaitu sebanyak 19 orang (57,6%). Sementara itu, responden yang berada pada usia 20-30 tahun berjumlah 14 orang (42,4%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu yang menjadi responden berada dalam kelompok usia dewasa madya, yang secara umum berada pada tahap kehidupan dengan tanggung jawab keluarga yang lebih besar, termasuk dalam hal perencanaan kehamilan dan pengendalian berat badan[2]

Dilihat dari tingkat pendidikan terakhir, sebagian besar responden memiliki Pendidikan rendah (SD dan SMP), yaitu sebanyak 19 orang (57,6%), sedangkan responden dengan pendidikan tinggi (SMA dan S1) berjumlah 14 orang (42,4%). Kondisi ini mengindikasikan bahwa sebagian besar ibu yang menjadi responden berasal dari latar belakang pendidikan yang relatif rendah, yang kemungkinan dapat memengaruhi pengetahuan, sikap, dan perilaku mereka terhadap penggunaan alat kontrasepsi serta pemahaman terhadap perubahan berat badan yang mungkin terjadi[3]

Selain itu, berdasarkan jumlah anak, mayoritas responden memiliki anak kurang dari tiga orang, yaitu sebanyak 24 orang (72,7%). Hanya 9 orang (27,3%) yang memiliki lebih dari tiga anak. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar ibu yang menjadi responden masih dalam tahap awal hingga pertengahan dalam siklus reproduksinya, yang dapat berpengaruh terhadap pilihan metode kontrasepsi dan lamanya penggunaan alat kontrasepsi, serta potensi perubahan berat badan yang dialami[4]

2. Analisis Bivariat

1. Hubungan usia ibu dengan kenaikan berat badan

Dari hasil analisis pada Tabel 4.6, terlihat bahwa ibu dengan usia 20-30 tahun sebagian besar mengalami kenaikan berat badan lebih dari 5 kg yaitu sebanyak 64,3%, sedangkan pada kelompok usia 31-50 tahun sebanyak 59,9% juga mengalami kenaikan berat badan lebih dari 5 kg. Nilai p-value sebesar 0,710 ($p > 0,05$) menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan kenaikan berat badan. Ini mengindikasikan bahwa usia bukanlah faktor yang memengaruhi secara signifikan terhadap kenaikan berat badan pada responden[5]

2. Hubungan pendidikan terakhir dengan kenaikan berat badan

Berdasarkan Tabel 4.7, ibu dengan pendidikan rendah sebagian besar **mengalami kenaikan berat badan lebih dari 5 kg** (57,9%), dan pada ibu dengan pendidikan tinggi juga mayoritas **mengalami kenaikan berat badan lebih dari 5 kg** (64,3%). Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai p-value sebesar 0,710 ($p > 0,05$), yang berarti Tidak ada korelasi yang signifikan antara kenaikan berat badan dan tingkat pendidikan terakhir. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pendidikan tidak memberikan pengaruh yang bermakna terhadap perubahan berat badan pada ibu.

3. Hubungan Jumlah anak dengan kenaikan berat badan

Berdasarkan Tabel 4.8 terlihat bahwa ibu dengan jumlah anak kurang dari 3 orang mengalami kenaikan berat badan lebih dari 5 kg sebanyak 70,8%, sedangkan ibu dengan jumlah anak 3 orang atau lebih cenderung mengalami kenaikan berat badan kurang dari 5 kg (66,7%). Nilai p-value dari uji Chi-Square adalah 0,050 ($p = 0,05$), yang merupakan batas signifikan. Ini menunjukkan bahwa terdapat yang signifikan secara statistik antara kenaikan berat badan ibu dan jumlah anak. Dengan demikian, jumlah anak yang lebih sedikit cenderung berkaitan dengan kenaikan berat badan lebih dari 5 kg[6]

4. Hubungan lama pemakaian KB dengan kenaikan berat badan

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa ibu yang menggunakan alat kontrasepsi kurang dari 5 tahun sebagian besar mengalami kenaikan berat badan lebih dari 5 kg (81,8%). Sebaliknya, ibu yang telah menggunakan alat kontrasepsi selama lebih dari 5 tahun sebagian besar mengalami kenaikan berat badan kurang dari 5 kg (81,8%). **Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan hubungan yang signifikan antara lama pemakaian KB** dan berat badan yang lebih besar. Ini berarti bahwa durasi penggunaan KB berpengaruh nyata terhadap berat badan ibu.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Mulyani, Fatmawati, and Lusiani, 2020) bahwa ada terdapat hubungan antara lama penggunaan kontrasepsi suntik DMPA dengan kejadian peningkatan tekanan darah (p -value = 0,000), Dimana semakin lama penggunaan kontrasepsi suntik DMPA semakin berisiko terjadi peningkatan Tekanan darah. Kontrasepsi suntik DMPA mengandung hormon progestin yang dapat memengaruhi sistem kardiovaskular, sehingga berpotensi meningkatkan risiko hipertensi pada pengguna jangka panjang[7]

KESIMPULAN

Dari hasil analisis bivariat, ditemukan bahwa jumlah anak ($p = 0,050$) dan lama pemakaian KB ($p = 0,000$) memiliki hubungan yang signifikan dengan bertambahnya berat badan pada ibu. Sementara itu, usia ibu ($p = 0,710$) dan pendidikan terakhir ($p = 0,710$) tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Dengan demikian, unsur-unsur yang paling berpengaruh pada kenaikan berat badan adalah jumlah anak dan lama penggunaan alat kontrasepsi.

MANFAAT YANG DIPEROLEH

Manfaat Lamanya Pemakaian Kontrasepsi DMPA terhadap Kenaikan Berat Badan: Penggunaan kontrasepsi DMPA dalam jangka panjang dapat menyebabkan penurunan frekuensi ovulasi dan perubahan metabolisme lemak, yang berkontribusi pada kenaikan berat badan. Dengan memahami hubungan ini, tenaga kesehatan dapat lebih awal memberikan edukasi dan pemantauan berkala terhadap pengguna DMPA guna mencegah kelebihan berat badan serta meningkatkan kualitas hidup pengguna.

SARAN

Diperlukan pemantauan rutin terhadap berat badan ibu yang menggunakan kontrasepsi DMPA, terutama bagi yang telah menggunakan lebih dari 5

DAFTAR PUSTAKA

.pp., 1- 10, 2017. [Online]. Available: <https://ojs.unimal.ac.id/averrous/issue/view/77>

3. "Analisis Hubungan Lama Penggunaan Dan Usia Akseptor Suntik DMPA Terhadap Risiko Obesitas Di Puskesmas Perumnas II Pontianak," Syaazaratul Qamelia, N. Innas, "Media Farm", no. March, 2019, [Online]. Sumber informasi ini dapat ditemukan di sini: <http://journal.uad.ac.id/index.php/Media-Farmasi/article/view/15903>

6. S. H. Hamang, S. Suryanti, and N. Karuniawati, "Hubungan Pemakaian Kontrasepsi Hormonal Jenis Suntik Depo Medroxy Progesteron Acetat dengan Perubahan Berat Badan pada Akseptor Keluarga Berencana Correlation Medroxyprogesterone Type and Acetate Injectable Type changes in body weight on family planning a," vol. 5, no. 01, pp. 2-7, 2025.

9. B. Badan, D. I. Rumah, B. Mariana, K. Raya, E. Putri, and T. Katharina, "Jurnal Kebidanan- ISSN 2252-8121 53," vol. 6, no. Bkkbn 2010, pp. 53-61, 2016.

12. H. Kb and S. Bulan, "1, 2 , 3 , " vol. 3, no. 12, 2022.

[15] Nurhanah, “**Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Peningkatan** Pelayanan Puskesmas”, Kesehatan, vol 3, bl 28-34, 2020.

[17] Dewi Purba en Basaria Manurung, * **Hubungan Penggunaan KB Suntik 3 Bulan Dengan Kenaikan Berat Badan Pada Wanita Usia Subur Di Puskesmas Muga Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2022**”, Detect. J. Inov. Ris. Ilmu Kesehat., vol 1, no 1, bll 106-115, 2023, doi: 10.55606/detector.v1i1.1114.

[19] et al Rizkia, "Hubungan Antara Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik 3 Bulanan dan Perubahan Berat Badan Pada Akseptor KB", J. Kesehat. STIKes IMC Bintaro, vol VII, bll 1-7, 2024.

No	Nama Peneliti	Thn	Judul	Penelitian	Desain	Penelitian	Variabel	Sampel	Tempat	Instrument	Analisis	data perbedaan
1.	Suciana, rujuddin	2018	Hubungan lama penggunaan kontrasepsi DMPA dengan kejadian obesitas	crosssectional. Independent: Hubungan lama pemakaian kontrasepsi DMPA	Dependen: Kejadian obesitas	Penelitian ini	sebagian Wanita akseptor kontrasepsi DMPA	wilayah kerja Puskesmas Kuta Alam	Menggunakan microtroir 2m	Uji Chi- square	Desain penelitian menggunakan observasional bukan retroseptif.	Sampel nya menggunakan Wanita usia 20-35 tahun bukan 36-50 thn. Instrument menggunakan microtroir 2m bukan menggunakan kuisoner dan wawancara.
2.	Elise Putri	2024	Hubungan lama penelitian deskriptif	Independent: hubungan wawancara	Uji Chi- square	Desain penelitian	Pontianak	Kuisoner dan				
3.	Analia Kunang	2020	Hubungan lama penggunaan kontrasepsi DMPA dengan kejadian obesitas	cross- secctional, Independent: hubungan lama penggunaan kontrasepsi DMPA.	Dependent: Kejadian obesitas	Penelitian ini	menggunakan metode. sebagian Wanita akseptor kontrasepsi DMPA	Samarinda	Kuisoner dan wawancara	Uji Chi- square	Desain penelitian menggunakan observasional bukan retroseptif.	Sampel nya menggunakan Wanita usia 20-35 tahun bukan 36-50 thn. Instrument menggunakan kuisoner dan wawancara bukan

menggunakan rekam medis

4. Ekawati 2024 Hubungan lama penggunaan kontrasepsi DMPA dengan kejadian obesitas Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif, di mana analisis statistik umumnya digunakan. Desain penelitian ini adalah survei analitik yang menggunakan pendekatan "cross-sectional". Independent: hubungan lama penggunaan kontrasepsi DMPA. Dependent: Kejadian obesitas Penelitian ini sebagian Wanita akseptor kontrasepsi DMPA Yogyakarta PMB Ekawati Kuisoner dan wawancara Uji Chi-square Desain penelitian menggunakan observasional bukan retrospektif. Sampel nya menggunakan Wanita usia 20-35 tahun bukan 36-50 thn. Instrument menggunakan kuisoner dan lembar observasi bukan

menggunakan rekam medis

5. Suryanti s 2025 Hubungan lama penggunaan kontrasepsi DMPA dengan kejadian obesitas penelitian menggunakan metode survey cross-sectional. Independent: hubungan lama penggunaan kontrasepsi DMPA. Dependent: Kejadian obesitas Penelitian ini sebagian Wanita akseptor kontrasepsi DMPA Makassar Kuisoner dan wawancara Uji Chi-square Desain penelitian menggunakan observasional bukan retrospektif. Sampel nya menggunakan Wanita usia 20-35 tahun bukan 36-50 thn. Instrument menggunakan kuisoner dan wawancara bukan menggunakan rekam medis

6. Azkia Tunissa 2024 Hubungan lama penggunaan kontrasepsi DMPA penelitian menggunakan metode survey cross-sectional. Independent: hubungan lama penggunaan kontrasepsi DMPA. Penelitian ini sebagian Wanita akseptor Jakarta Kuisoner dan wawancara Uji Chi-square Desain penelitian menggunakan observasional bukan retrospektif.

dengan kejadian obesitas Dependent: Kejadian obesitas kontrasepsi DMPA Sampel nya menggunakan Wanita usia 20-35 tahun bukan 36-50 thn. Instrument menggunakan kuisoner dan wawancara bukan menggunakan rekam medis

LAMPIRAN

KERANGKA KONSEP

Keterangan :

: Diteliti Tidak diteliti

Gambar 3.1 kerangka konsep lamanya kontrasepsi suntik DMPA dengan kenaikan berat badan di BPM Supriyati Sukodono Sidoarjo.

DEFINISI OPERASIONAL

Variable	Definisi	Operasional	Kriteria	Alat Pengukur	Skala
Variable Independen :	Lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA	Lamanya subyek memakai kontrasepsi DMPA berdasarkan hasil wawancara > 5 Tahun	KB Suntik < 5 Tahun KB Suntik	Wawancara	Nominal
Variable Dependen :	Kenaikan berat badan	Peningkatan BB sejak awal sampai saat ini berdasarkan hasil perhitungan BB saat ini - BB awal.	Rendah (< 5 kg) Tinggi (> 5 kg)	Lembar observasi	Nominal

TABEL REKAPITULASI DATA

No	Data Umum	Data Khusus
	Usia Paritas	pendidikan Lama pemakaian Kenaikan Berat badan
1.	< 5	> 5 < 5 kg > 5 kg
2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13.		
15.		

ANALISIS UNIVARIAT

UJI CHI-SQUARE

1. Usia ibu dengan kenaikan berat badan
2. Jumlah anak dengan kenaikan berat badan
3. Pendidikan terakhir dengan kenaikan berat badan
4. Lama pemakaian KB dengan kenaikan berat badan
- 5.